

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern, terutama dalam hal komunikasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial. Teknologi yang terus berkembang telah mendorong media sosial menjadi sebuah platform yang berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Di Indonesia, penggunaan media sosial terus meningkat, terutama di kalangan anak muda dan mahasiswa. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling populer, yang berfungsi tidak hanya sebagai media berbagi foto, tetapi juga sebagai alat untuk pertukaran informasi dan penyebaran inspirasi. Instagram menyediakan wadah bagi pengguna untuk mengikuti sesi pelatihan termasuk pelatihan karier serta berfungsi sebagai sumber informasi pendidikan yang krusial bagi wanita milenial, sehingga mereka lebih mudah mengakses informasi pendidikan dan membangun jaringan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Ainiyah, 2018).

Instagram telah terbukti menjadi alat yang membantu dalam berbagi pengetahuan dan inspirasi di lingkungan pendidikan, terutama di kalangan mahasiswa dan mahasiswi. Generasi milenial menggunakan Instagram dengan tingkat yang sangat tinggi karena memudahkan akses informasi dengan cepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram berperan sebagai media promosi yang efektif dalam menarik perhatian pengguna melalui beragam fitur interaktif, seperti *Stories*, *Ads*, *Reels*, dan *Live*, yang mempermudah komunikasi dengan konsumen atau pengikut (Aryani & Murtiariyati, 2022). Fitur-fitur ini sangat mendukung penyebaran konten visual, karena unggahan di Instagram seringkali mencerminkan peristiwa dan tren terkini. Banyak mahasiswa memanfaatkan platform ini untuk mendokumentasikan pengalaman pendidikan, mencatat perjalanan akademis,

dan memotivasi teman-teman maupun pengikut mereka melalui unggahan yang inspiratif

Melalui Instagram, pengguna dapat menulis teks, membuat video, dan menyebarkan foto sebagai bentuk kontribusi dalam menyebarkan inspirasi, pengetahuan, dan pengalaman. Sebuah studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa mempengaruhi hubungan interpersonal mereka dan cara mereka mencari serta memproses materi pembelajaran. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa platform seperti Instagram memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan pemikiran mereka, berkolaborasi dengan rekan-rekan, dan mendapatkan sumber daya pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi akademis. Instagram terbukti meningkatkan keterlibatan melalui konten interaktif dan visual (Pujiati et al., 2019). Beberapa akun fokus hanya pada memberikan inspirasi dan arahan di berbagai bidang, termasuk pengembangan profesional dan pendidikan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta biasanya memiliki minat yang tinggi pada industri kreatif, terutama yang berhubungan dengan kecantikan dan kosmetologi. Dengan menempuh studi di luar negeri, individu memperoleh akses terhadap teknologi terkini, tren kecantikan global, serta peluang untuk menjalin koneksi dengan makeup artist dari berbagai negara. Namun, meskipun belajar di luar negeri memiliki banyak keuntungan, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi atau keyakinan diri yang cukup untuk memanfaatkan peluang ini. Dalam hal ini, media sosial seperti Instagram memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (Anwar, 2023). Dalam konteks ini, akun Instagram @habiramaliki dapat dilihat sebagai salah satu sumber motivasi yang kuat bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNJ. Penelitian oleh Suhadi et al. (2023) Media sosial berperan sebagai platform yang sering dimanfaatkan untuk membagikan pengalaman pribadi serta menyampaikan motivasi kepada kalangan mahasiswa.

Habira membagikan kisahnya sendiri melalui unggahannya, yang menggambarkan bagaimana seorang siswa dari latar belakang yang sama dapat berhasil di lingkungan internasional. Ini membantu siswa lain mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang peluang yang tersedia di luar negeri dan bagaimana belajar di luar negeri dapat meningkatkan perspektif global mereka. Pengalaman Habira mencakup lebih dari sekadar prestasi akademisnya, itu juga berkaitan dengan pertumbuhan pribadinya secara keseluruhan. Keterampilan interpersonal dan adaptasi budaya merupakan komponen penting dari pendidikan internasional, menurut Irfan, M. (2020), dan pengalaman Habira di luar negeri membuat hal ini menjadi kenyataan. Dia memposting konten motivasi dan inspiratif di Instagram, yang dapat memberi siswa dorongan emosional yang mereka butuhkan untuk tetap fokus pada tujuan mereka meskipun ada hambatan dalam lanskap pendidikan global.

Akun Habira Maliki dipilih sebagai variabel penelitian ini karena, seperti alumni IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*) lainnya, Habira mengunggah konten di Instagram melalui akun @habiramaliki. Dalam akun tersebut, ia membahas berbagai topik, termasuk bagaimana mempersiapkan beasiswa, cara mendaftar ke universitas luar negeri mitra IISMA, dan tantangan menjadi mahasiswa internasional. Habira juga memberikan saran tentang bagaimana memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia, terutama bagi mahasiswa yang tertarik berkarier di industri tata rias internasional. Selain itu, Habira juga sempat aktif di organisasi kemahasiswaan BEM Prodi Pendidikan Tata Rias, yang semakin memperluas jangkauan dan pengaruh kontennya di kalangan mahasiswa program studi tersebut.

Sejalan dengan terbukanya akses global melalui media sosial seperti yang dilakukan oleh Habira, pemerintah Indonesia juga mendukung mobilitas mahasiswa melalui kebijakan resmi pendidikan tinggi. Program Kampus Merdeka merupakan inisiatif yang diluncurkan pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang dijalankan di bawah kepemimpinan Presiden

Joko Widodo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai bidang, sehingga mereka lulus dengan kompetensi yang menyeluruh. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mahasiswa memperoleh hak untuk menempuh perkuliahan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan batas maksimum dua semester atau setara dengan 40 satuan kredit semester (SKS). Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan untuk mengambil mata kuliah lintas program studi di perguruan tinggi luar negeri yang sama selama satu semester, dengan beban setara maksimal 20 SKS. Pada tahun 2021, program ini terus diperluas dan diimplementasikan secara lebih luas. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang, penelitian, kewirausahaan, dan proyek kemanusiaan (Tohir, 2020). Pada tahun akademik 2021/2022, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta berupaya meningkatkan aksesibilitas program MBKM bagi mahasiswa dan tenaga pengajar, termasuk melalui kegiatan pertukaran pelajar di *University of California, Davis* dalam program IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*).

Program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) merupakan salah satu program unggulan dalam delapan skema Kampus Merdeka yang diprakarsai dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Hartati dan Riniati, 2022). *Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah atau kegiatan akademik di luar lingkup kompetensi utama program studinya, yang kemudian dapat disetarakan dengan mata kuliah dalam kurikulum perguruan tinggi asal. Dalam program ini, mahasiswa dapat belajar di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya setara sampai dengan 20 sks, dengan mengikuti mata kuliah dan kegiatan pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di universitas luar negeri. Selain itu, mahasiswa juga wajib memenuhi persyaratan kemahiran Bahasa Inggris dan

mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tingginya di Indonesia. Pelaksanaan *Indonesian International Student Mobility Awards Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* diselenggarakan secara luring di perguruan tinggi mitra di luar negeri dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat, termasuk menjalani masa karantina selama 10 hingga 14 hari sesuai ketentuan negara tujuan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.).

Peluang seperti yang ditawarkan oleh IISMA secara langsung berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan seorang siswa untuk mencapai tujuan akademisnya. Banyak mahasiswa di era globalisasi saat ini bercita-cita untuk belajar di luar negeri, terutama karena kesempatan tersebut memberikan mereka peluang untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman berharga di lingkungan internasional. Namun, karena berbagai kendala, mulai dari keterbatasan ekonomi hingga keraguan terhadap kemampuan akademik sendiri, Sebagian mahasiswa masih menunjukkan keraguan atau kurangnya kepercayaan diri dalam memanfaatkan kesempatan tersebut secara optimal. Dalam konteks ini, motivasi belajar yang kuat, menurut penelitian, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengejar peluang akademik, termasuk menghadapi tantangan di lingkungan studi internasional (Sidabutar, 2020).

Pre-Survey Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias

Assalamualaikum WR. WB.

Perkenalkan saya Mayang Madana Lilitya, mahasiswi Program Studi Tata Rias 2019, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Pada saat ini saya sedang melakukan Pre Survey mengenai "Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias". Untuk itu saya meminta kesediaan dan waktu saudara untuk mengisi kuesioner analisa kebutuhan ini.

Syarat dan Petunjuk Pengisian:

1. Merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Jakarta.
2. Melengkap identitas dengan sebenar-benarnya.
3. Bacalah pernyataan dengan teliti.
4. Jawablah pernyataan dengan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi kuesioer ini, saya ucapkan terima kasih.

Gambar 1. 1 Pre-Survei Skripsi

Sebagai bentuk penguatan terhadap urgensi penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan secara daring melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 dan 2020. Survei ini berhasil menjangkau sebanyak 25 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa 100% responden pernah melihat akun Instagram yang membagikan pengalaman studi ke luar negeri, dan seluruhnya juga menyatakan mengetahui akun @habiramaliki. Sebanyak 87,5% responden mengaku pernah mengikuti atau melihat langsung konten di akun tersebut, dan 92% merasa bahwa konten yang ditampilkan menarik serta informatif. Selanjutnya, 84% menyatakan lebih tertarik membaca pengalaman studi jika dibagikan melalui Instagram dibandingkan platform lain, dan 80% merasa konten di Instagram memengaruhi cara pandang mereka terhadap masa depan pendidikan. Sebanyak 76% responden menyatakan lebih semangat mencari beasiswa setelah melihat unggahan inspiratif di Instagram, dan 80% merasa lebih percaya diri mempertimbangkan studi ke luar negeri setelah melihat pengalaman orang lain di media sosial. Informasi lebih lanjut mengenai pertanyaan dan jawaban dari kuesioner pre-survei dapat ditemukan pada Lampiran 2. Temuan ini menunjukkan bahwa akun Instagram @habiramaliki bukan hanya dikenal luas di kalangan mahasiswa Tata Rias, tetapi juga memiliki potensi kuat dalam membentuk motivasi dan aspirasi akademik mereka.

Berdasarkan data tersebut, peneliti memandang penting untuk meneliti lebih lanjut pengaruh konten akun Instagram @habiramaliki terhadap motivasi belajar ke luar negeri, khususnya di kalangan mahasiswa Pendidikan Tata Rias. Di tengah arus digitalisasi informasi dan keterbukaan akses pendidikan global, platform media sosial seperti Instagram berperan dalam membentuk perspektif dan keputusan akademik mahasiswa. Namun, fenomena ini belum banyak diteliti secara sistematis, khususnya dalam konteks mahasiswa vokasional yang bergerak di bidang industri kreatif seperti tata rias. Dengan meneliti topik ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kontribusi, terhadap pemahaman tentang bagaimana konten inspiratif yang dibagikan oleh figur non-selebriti namun *relatable*

seperti @habiramaliki dapat memengaruhi motivasi akademik mahasiswa, sekaligus menjadi rujukan bagi strategi penguatan motivasi melalui media digital di lingkungan perguruan tinggi.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang siswa untuk mencapai tujuan akademisnya. Banyak siswa di era globalisasi saat ini bercita-cita untuk belajar di luar negeri, terutama karena kesempatan tersebut memberikan mereka peluang untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman berharga di negara asing. Namun, karena berbagai alasan, mulai dari keterbatasan materi hingga ketidakpastian mengenai posisi akademis mereka, banyak siswa yang enggan atau kurang percaya diri untuk memanfaatkan kesempatan ini. Motivasi belajar yang kuat, menurut penelitian, dapat mendorong siswa untuk aktif mengejar peluang akademis dan menghadapi tantangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Sidabutar, 2020).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk program studi, dalam menciptakan teknik motivasi yang lebih berhasil dengan memanfaatkan media sosial sebagai sumber inspirasi. Pada dasarnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi bagaimana posting Instagram Habira Maliki tentang pengalamannya sebagai peserta program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), yang terlihat dan dibagikan oleh mahasiswa kosmetologi lain di Universitas Negeri Jakarta, mempengaruhi keinginan mahasiswa kosmetologi untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri setelah lulus.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan yang mendasari penelitian ini, yaitu minimnya motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Rendahnya antusiasme siswa dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, termasuk kurangnya pengetahuan, masalah keuangan, dan kurangnya wawasan tentang pengalaman belajar di luar negeri (Yue et al., 2022). Beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Masih minimnya penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh konten Instagram terhadap motivasi belajar, terutama di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Kurangnya informasi tentang bagaimana konten yang relevan, seperti pengalaman pribadi dan panduan praktis IISMA, dapat memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri.
3. Belum diketahui sejauh mana konten di Instagram @habiramaliki, yang berisi pengalaman dan informasi terkait IISMA, mampu memengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan internasional.

1.3 Pembatasan Masalah

Motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan internasional adalah variabel terikat dalam penelitian ini, sementara konten dari akun Instagram @Habiramaliki menjadi variabel bebas. Penelitian ini membatasi analisisnya hanya pada konten yang diunggah di akun Instagram @Habiramaliki, seperti pengalaman pribadi IISMA, tips mendaftar, dan foto-foto selama studi di luar negeri, sebagai satu-satunya variabel bebas, di antara berbagai variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta, yang memenuhi kriteria berikut:

1. Mahasiswa aktif yang belum pernah mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA).
2. Mahasiswa yang bisa melihat unggahan dari akun Instagram @Habiramaliki.

Penelitian ini tidak mencakup faktor lain yang mungkin memengaruhi motivasi mahasiswa, seperti faktor pribadi, lingkungan, atau sumber motivasi selain media sosial. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara konten yang dibagikan oleh akun Instagram @Habiramaliki dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sekaligus pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah konten yang dibagikan oleh akun Instagram @Habiramaliki berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta untuk melanjutkan studi ke luar negeri?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

a. Manfaat di Bidang Akademis:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan pendidikan, khususnya terkait pengaruh konten media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi akademis dalam kajian tentang peran konten media sosial dalam mobilitas mahasiswa serta mendorong penelitian lanjutan di bidang ini.
2. Bahan Ajar untuk Dosen dan Mahasiswa: Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar oleh dosen dalam perkuliahan yang berkaitan dengan media sosial, pendidikan internasional, dan motivasi belajar. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana konten di media sosial memengaruhi pengambilan keputusan pendidikan mereka.

b. Manfaat di Bidang Praktis

1. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan program mobilitas mahasiswa. Dengan

memahami pengaruh konten media sosial terhadap motivasi belajar, institusi dapat memanfaatkan platform seperti Instagram untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program pendidikan internasional.

2. Peningkatan Motivasi Belajar: Penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam melanjutkan pendidikan ke luar negeri melalui pemahaman terhadap pengaruh positif konten media sosial. Selain itu, universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan bimbingan yang lebih terarah kepada mahasiswa dalam merencanakan studi internasional mereka.

